

## INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI INFORMASI TAMBAHAN. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT BANK PAN INDONESIA Tbk ("PERSEROAN") DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM INFORMASI TAMBAHAN INI

PENAWARAN UMUM INI MERUPAKAN PENAWARAN EFEK BERSIFAT UTANG TAHAP KE-4 DARI PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN IV YANG TELAH MENJADI EFEKTIF.



# PaninBank

PT BANK PAN INDONESIA Tbk  
disingkat PT Bank Panin Tbk

#### Kegiatan Usaha Utama:

Bergerak Dalam Bidang Industri Jasa Perbankan  
Berkedudukan di Jakarta, Indonesia

#### Kantor Pusat:

Gedung Bank Panin Pusat  
Jl. Jenderal Sudirman, Senayan Jakarta 10270, Indonesia  
Telepon: (021) 573 5555 | Faksimili: (021) 2700 340  
Website: [www.panin.co.id](http://www.panin.co.id) | Email: [panin@panin.co.id](mailto:panin@panin.co.id)

#### Kantor Cabang:

1 Kantor Wilayah, 57 Kantor Cabang, 454 Kantor Cabang Pembantu,  
dan 1 Kantor Perwakilan di Luar Negeri

### PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN OBLIGASI BERKELANJUTAN IV BANK PANIN DENGAN TARGET DANA YANG DIHIMPUN SEBESAR Rp15.000.000.000.000,- (LIMA BELAS TRILIUN RUPIAH) ("OBLIGASI BERKELANJUTAN IV")

Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan tersebut, Perseroan telah menerbitkan:

#### OBLIGASI BERKELANJUTAN IV BANK PANIN TAHAP I TAHUN 2024

DENGAN JUMLAH POKOK OBLIGASI SEBESAR Rp50.000.000.000,- (LIMA PULUH MILIAR RUPIAH)

#### OBLIGASI BERKELANJUTAN IV BANK PANIN TAHAP II TAHUN 2024

DENGAN JUMLAH POKOK SEBESAR Rp3.910.000.000.000,- (TIGA TRILIUN SEMBILAN RATUS SEPULUH MILIAR RUPIAH)  
DAN

#### OBLIGASI BERKELANJUTAN IV BANK PANIN TAHAP III TAHUN 2025 ("OBLIGASI")

DENGAN JUMLAH POKOK SEBESAR Rp3.200.000.000.000,- (TIGA TRILIUN DUA RATUS MILIAR RUPIAH)

Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan tersebut, Perseroan akan menerbitkan dan menawarkan:

#### OBLIGASI BERKELANJUTAN IV BANK PANIN TAHAP IV TAHUN 2026 ("OBLIGASI")

DENGAN JUMLAH POKOK SEBESAR Rp2.712.000.000.000,- (DUA TRILIUN TUJUH RATUS DUA BELAS MILIAR RUPIAH)

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang akan diterbitkan oleh Perseroan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), sebagai bukti utang kepada Pemegang Obligasi. Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi dan terdiri dari 2 (dua) seri dengan ketentuan sebagai berikut:

- Seri A : Jumlah Pokok Obligasi Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp1.708.000.000.000,- (satu triliun tujuh ratus delapan miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 5,90% (lima koma sembilan nol persen) per tahun dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran kembali Pokok Obligasi dilakukan secara penuh (bullet payment) pada saat Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.
- Seri B : Jumlah Pokok Obligasi Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp1.004.000.000.000,- (satu triliun empat miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,15% (enam koma satu lima persen) per tahun dengan jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran kembali Pokok Obligasi dilakukan secara penuh (bullet payment) pada saat Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 25 Mei 2026. Pembayaran Bunga Obligasi terakhir akan dibayarkan bersamaan dengan pelunasan Pokok Obligasi pada tanggal jatuh tempo, yaitu tanggal 25 Februari 2029 untuk Obligasi Seri A dan tanggal 25 Februari 2031 untuk Obligasi Seri B. Pelunasan Obligasi dilakukan secara penuh (bullet payment) pada saat jatuh tempo.

#### OBLIGASI BERKELANJUTAN IV BANK PANIN TAHAP V DAN/ATAU TAHAP SELANJUTNYA (JIKA ADA) AKAN DITENTUKAN KEMUDIAN

#### PENTING UNTUK DI PERHATIKAN

OBLIGASI INI TIDAK DIJAMIN DENGAN SUATU JAMINAN KHUSUS BERUPA BENDA ATAU PENDAPATAN ATAU AKTIVA LAIN MILIK PERSEROAN DALAM BENTUK APAPUN SERTA TIDAK DIJAMIN PIHAK LAIN MANAPUN, SELURUH KEKAYAAN PERSEROAN, BAIK BERUPA BARANG BERGERAK MAUPUN BARANG TIDAK BERGERAK, BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA KEMUDIAN HARI, KECUALI AKTIVA PERSEROAN YANG TELAH DIJAMINKAN SECARA KHUSUS KEPADA KREDITURNYA, MENJADI JAMINAN ATAS SEMUA UTANG PERSEROAN KEPADA SEMUA KREDITURNYA YANG TIDAK DIJAMIN SECARA KHUSUS ATAU TANPA HAK ISTIMEWA TERMASUK OBLIGASI INI SECARA *PARIPASSU* BERDASARKAN PERJANJIAN PERWALIAMANATAN, SESUAI PASAL 1131 DAN 1132 KITAB UNDANG UNDANG PERDATA.

1 (SATU) TAHUN SETELAH TANGGAL PENJATAHAN, PERSEROAN DAPAT MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI (*BUY BACK*) UNTUK SEBAGIAN ATAU SELURUH OBLIGASI SEBELUM TANGGAL PELUNASAN POKOK OBLIGASI. PERSEROAN MEMPUYAI HAK UNTUK MEMBERLAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI (*BUY BACK*) TERSEBUT UNTUK DIPERGUNAKAN SEBAGAI PELUNASAN OBLIGASI ATAU UNTUK DISIMPAN DENGAN MEMPERHATIKAN KETENTUAN DALAM PERJANJIAN PERWALIAMANATAN DAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU.

PERSEROAN HANYA MENERBITKAN SERTIFIKAT JUMBO OBLIGASI DAN DIDAFTARKAN ATAS NAMA PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI") DAN AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM BENTUK PENITIPAN KOLEKTIF DI KSEI.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO KREDIT DIMANA APABILA TERJADI DALAM JUMLAH YANG CUKUP MATERIAL AKAN MENYEBABKAN MENURUNNYA KINERJA KEUANGAN PERSEROAN DAN MEMPENGARUHI TINGKAT KESEHATAN PERSEROAN. DIMANA RISIKO KREDIT DIKAITKAN DENGAN KETIDAKMAMPUAN DEBITUR UNTUK MEMBAYAR KEMBALI PINJAMANNYA, BAIK POKOK PINJAMAN MAUPUN BUNGANYA.

RISIKO YANG DIHADAPI INVESTOR PEMBELI OBLIGASI ADALAH TIDAK LIKUIDNYA OBLIGASI YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISEBABKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN OBLIGASI SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG.

DALAM RANGKA PENERBITAN OBLIGASI INI, PERSEROAN TELAH MEMPEROLEH HASIL PEMERINGKATAN DARI PT PEMERINGKAT EFEK INDONESIA (PEFINDO):

idAA (Double A)

UNTUK KETERANGAN LEBIH LANJUT TENTANG HASIL PEMERINGKATAN TERSEBUT DAPAT DILIHAT PADA BAB I INFORMASI TAMBAHAN

Pencatatan atas Obligasi yang ditawarkan ini akan dilakukan pada Bursa Efek Indonesia

#### PENJAMIN PELAKSANA EMISI DAN PENJAMIN EMISI OBLIGASI



PT EVERGREEN SEKURITAS  
INDONESIA



PT ALDIRACITA SEKURITAS  
INDONESIA



PT KOREA INVESTMENT AND  
SEKURITAS INDONESIA



PT SINARMAS SEKURITAS



PT SUCOR SEKURITAS

PENAWARAN EMISI OBLIGASI INI DIJAMIN SECARA KESANGGUPAN PENUH (*FULL COMMITMENT*)

WALI AMANAT  
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Informasi Tambahan Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 2 Februari 2026

#### JADWAL

Tanggal Efektif	:	27 Juni 2024
Masa Penawaran Umum	:	13 – 20 Februari 2026
Tanggal Penjatahan	:	23 Februari 2026
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan	:	25 Februari 2026
Tanggal Distribusi Secara Elektronik	:	25 Februari 2026
Tanggal Pencatatan Pada Bursa Efek Indonesia	:	26 Februari 2026

#### PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN

#### KETERANGAN TENTANG OBLIGASI YANG DITERBITKAN

##### **Nama Obligasi**

Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap IV Tahun 2026 (“Obligasi”).

##### **Jenis Obligasi**

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi ini didaftarkan pada tanggal diserahkannya Sertifikat Jumbo Obligasi oleh Perseroan kepada KSEI. Bukti kepemilikan Obligasi bagi Pemegang Obligasi adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh KSEI melalui Perusahaan Efek atau Bank Kustodian.

##### **Jumlah Pokok Obligasi, Jangka Waktu, Jatuh Tempo Obligasi dan Bunga Obligasi**

Seluruh nilai Pokok Obligasi yang akan dikeluarkan berjumlah sebesar Rp2.712.000.000.000 - (dua triliun tujuh ratus dua belas miliar Rupiah), yang terbagi dalam dua seri, dengan ketentuan:

- Seri A : Jumlah Pokok Obligasi Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp1.708.000.000.000,- (satu triliun tujuh ratus delapan miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 5,90% (lima koma sembilan nol persen) per tahun dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran kembali Pokok Obligasi dilakukan secara penuh (bullet payment) pada saat Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.
- Seri B : Jumlah Pokok Obligasi Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp1.004.000.000.000,- (satu triliun empat miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,15% (enam koma satu lima persen) per tahun dengan jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran kembali Pokok Obligasi dilakukan secara penuh (bullet payment) pada saat Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 25 Mei 2026. Pembayaran Bunga Obligasi terakhir akan dibayarkan bersamaan dengan pelunasan Pokok Obligasi pada tanggal jatuh tempo, yaitu tanggal 25 Februari 2029 untuk Obligasi Seri A dan tanggal 25 Februari 2031 untuk Obligasi Seri B. Pelunasan Obligasi dilakukan secara penuh (bullet payment) pada saat jatuh tempo.

Tingkat Bunga Obligasi tersebut merupakan persentase per tahun dari nilai nominal yang dihitung berdasarkan jumlah Hari Kalender yang lewat dengan perhitungan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) hari dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) hari.

Bunga Obligasi akan dibayarkan oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening pada tanggal pembayaran Bunga yang bersangkutan yang namanya tercantum dalam Daftar Pemegang Rekening yang dibayar melalui KSEI selaku Agen Pembayaran.

##### **Harga Penawaran**

Harga penawaran Obligasi ini adalah 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi.

##### **Satuan Pemindahbukuan**

Satuan pemindahbukuan dari satu rekening efek ke rekening efek lainnya adalah senilai Rp1,- (satu Rupiah) dan kelipatannya.

#### **Satuan Perdagangan**

Satuan perdagangan adalah sebesar Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) dan kelipatannya.

#### **Mata Uang Obligasi**

Mata uang Obligasi ini adalah Rupiah.

#### **Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi**

Tanggal-tanggal pembayaran Bunga Obligasi adalah sebagai berikut:

<b>Bunga ke-</b>	<b>Seri A</b>	<b>Seri B</b>
1	25 Mei 2026	25 Mei 2026
2	25 Agustus 2026	25 Agustus 2026
3	25 November 2026	25 November 2026
4	25 Februari 2027	25 Februari 2027
5	25 Mei 2027	25 Mei 2027
6	25 Agustus 2027	25 Agustus 2027
7	25 November 2027	25 November 2027
8	25 Februari 2028	25 Februari 2028
9	25 Mei 2028	25 Mei 2028
10	25 Agustus 2028	25 Agustus 2028
11	25 November 2028	25 November 2028
12	25 Februari 2029	25 Februari 2029
13		25 Mei 2029
14		25 Agustus 2029
15		25 November 2029
16		25 Februari 2030
17		25 Mei 2030
18		25 Agustus 2030
19		25 November 2030
20		25 Februari 2031

#### **Jaminan**

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu jaminan khusus, namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan Pasal 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata Indonesia. Hak Pemegang Obligasi adalah paripassu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perseroan lainnya baik- yang ada sekarang maupun yang akan ada dikemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan harta kekayaan Perseroan yang telah ada maupun yang akan ada, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

#### **Pembatasan-Pembatasan Dan Kewajiban-Kewajiban Perseroan**

Keterangan mengenai pembatasan-pembatasan dan kewajiban Perseroan dapat dilihat pada Bab I Informasi Tambahan.

#### **Jumlah Minimum Pemesanan Obligasi**

Pemesanan Obligasi harus dilakukan dalam jumlah minimal sebesar Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) atau kelipatannya.

#### **Perpajakan**

Pajak atas penghasilan yang diperoleh dari kepemilikan Obligasi diperhitungkan dan diperlakukan sesuai dengan Peraturan Perpajakan yang berlaku di Indonesia.

## Hasil Pemeringkatan

Untuk memenuhi ketentuan POJK No. 7/POJK.04/2017 dan POJK No. 49/POJK.04/2020, Perseroan telah melakukan pemeringkatan yang dilaksanakan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo). Berdasarkan surat No: RC-231/PEF-DIR/III/2025 tanggal 7 Maret 2025 untuk periode 7 Maret 2025 sampai dengan 1 Maret 2026; yang telah dikonfirmasi kembali berdasarkan surat No. RTG-032/PEF-DIR/I/2026, hasil pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap IV Tahun 2026 adalah:

### **idAA (Double A)**

Lembaga Pemeringkat Efek dalam hal ini Pefindo tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung sebagaimana didefinisikan dalam ketentuan Pasal 1 angka 21 UUP2SK. Perseroan akan melakukan pemeringkatan atas Obligasi yang diterbitkan setiap 1 (satu) tahun sekali selama kewajiban atas efek tersebut belum lunas, sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam POJK No. 49/POJK.04/2020.

## Dana Pelunasan Obligasi (*Sinking Fund*)

Perseroan tidak menyelenggarakan penyisihan dana pelunasan Pokok Obligasi dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil emisi sesuai dengan tujuan rencana penggunaan dana emisi.

## Hak Senioritas Atas Utang

Keterangan mengenai hak senioritas atas utang dapat dilihat pada Bab I Informasi Tambahan.

## Tambahan Utang yang Dapat Diperoleh Perseroan pada masa Yang Akan Datang

Keterangan mengenai tambahan utang yang dapat diperoleh Perseroan pada masa yang akan datang dapat dilihat pada Bab I Informasi Tambahan.

## Hak-Hak Pemegang Obligasi

Keterangan mengenai hak-hak pemegang Obligasi dapat dilihat pada Bab I Informasi Tambahan.

## Rapat Umum Pemegang Obligasi

Keterangan mengenai Rapat Umum Pemegang Obligasi dapat dilihat pada Bab I Informasi Tambahan.

## Kelalaian Perseroan

Keterangan mengenai kelalaian Perseroan dapat dilihat pada Bab I Informasi Tambahan.

## Keterangan Tentang Wali Amanat

Perseroan telah menunjuk PT Bank Mandiri Tbk sebagai Wali Amanat Perseroan dalam Obligasi ini sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan yang dibuat antara Perseroan dengan PT Bank Mandiri Tbk. Alamat Wali Amanat adalah sebagai berikut:

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.**  
Financial Institutions Banking Group  
Wisma Danantara Indonesia (dahulu Plaza Mandiri) Lantai 22  
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36-38  
Jakarta 12190. Indonesia  
Telp. (021) 5268216, 5245161  
Faks. (021) 5268201  
Situs Internet: [www.bankmandiri.co.id](http://www.bankmandiri.co.id)  
Email: [rmtrustservices@bankmandiri.co.id](mailto:rmtrustservices@bankmandiri.co.id)

Keterangan lebih lengkap mengenai Wali Amanat dapat dilihat pada Bab VIII dalam Informasi Tambahan.

#### PENGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap IV Tahun 2026 (“**Obligasi**”) ini setelah dikurangi dengan biaya-biaya Emisi, seluruhnya akan dipergunakan untuk modal kerja dalam rangka pengembangan usaha terutama dalam pemberian kredit.

Penjelasan lebih lanjut mengenai rencana penggunaan dana dapat dilihat pada Bab II Rencana Penggunaan Dana Informasi Tambahan.

#### IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Tabel di bawah ini menyajikan ikhtisar data keuangan penting Perseroan untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024 serta tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 yang disusun oleh Manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik dan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang tercantum dalam Informasi Tambahan ini. Laporan keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Liana Ramon Xenia & Rekan (anggota (sebagaimana istilah tersebut digunakan dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 186/PMK.01/2021 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9 Tahun 2023) dari Deloitte Southeast Asia Limited), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (“**IAPI**”) sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No.00022/2.1460/AU.1/07/1687-4/1/II/2025 tanggal 25 Februari 2025 yang telah ditandatangani oleh Fonny Alimin (Registrasi Akuntan Publik No.AP.1687) dengan opini tanpa modifikasi.

#### Laporan Posisi Keuangan

Keterangan	(dalam Jutaan Rupiah)		
	30 September (9 Bulan)	31 Desember (12 Bulan)	
	2025*	2024	2023
<b>ASET</b>			
Kas	1.255.200	1.809.940	1.297.547
Giro Pada Bank Indonesia	10.969.576	9.286.821	7.870.438
Giro Pada Bank Lain			
Pihak Berelasi	74.281	101.290	221.111
Pihak Ketiga	538.611	582.580	1.076.630
Cadangan Kerugian Penurunan	(9)	(17)	(35)
Giro Pada Bank Lain - Bersih	612.883	683.853	1.297.706
Penempatan Pada Bank Indonesia Dan Bank Lain			
Pihak Berelasi	-	-	-
Pihak Ketiga	3.405.919	6.075.004	6.038.336
Cadangan Kerugian Penurunan	(125)	(641)	(2.688)
Penempatan Pada Bank Indonesia Dan Bank Lain - Bersih	3.405.794	6.074.363	6.035.648
Efek-Efek			
Pihak Ketiga	47.762.416	62.289.222	39.010.673
Cadangan Kerugian Penurunan	(3)	(21)	(39)
Efek-Efek - Bersih	47.762.413	62.289.201	39.010.634
Tagihan Derivatif – Pihak Ketiga	33.531	40.010	20.437
Efek Yang Dibeli Dengan Janji Dijual Kembali - Pihak Ketiga			
Pihak Ketiga	5.711.460	1.095.467	4.827.120
Cadangan Kerugian Penurunan	(377)	(693)	(329)
Efek Yang Dibeli Dengan Janji Dijual Kembali - Pihak Ketiga - Bersih	5.711.083	1.094.774	4.826.791
Kredit			
Pihak Berelasi	1.279.274	1.280.761	1.350.018
Pihak Ketiga	132.228.712	138.656.102	138.351.123
Cadangan Kerugian Penurunan	(6.567.167)	(7.431.282)	(8.202.868)
Kredit - Bersih	126.940.819	132.505.581	131.498.273
Piutang Sewa Pembiayaan			
Pihak Ketiga	695.738	603.216	529.433
Cadangan Kerugian Penurunan	(13.696)	(14.953)	(953)

(dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	30 September (9 Bulan)	31 Desember (12 Bulan)	
	2025*	2024	2023
Piutang Sewa Pembiayaan - Bersih	682.042	588.263	528.480
Tagihan Anjak Piutang Pihak Ketiga	75.000	75.000	75.000
Cadangan Kerugian Penurunan	(30.951)	(30.951)	(30.951)
Tagihan Anjak Piutang - Bersih	44.049	44.049	44.049
Piutang Pembiayaan Konsumen Pihak Ketiga	8.295.303	8.781.636	8.614.493
Cadangan Kerugian Penurunan	(182.727)	(215.888)	(185.488)
Piutang Pembiayaan Konsumen - Bersih	8.112.576	8.565.748	8.429.005
Piutang Jual Dan Sewa Balik Pihak Ketiga	104.084	98.087	93.334
Cadangan Kerugian Penurunan	(235)	(210)	(60.186)
Piutang Jual Dan Sewa Balik - Bersih	103.849	97.877	33.148
Tagihan Akseptasi Pihak Ketiga	1.542.957	1.415.079	1.637.787
Cadangan Kerugian Penurunan	(5.036)	(6.358)	(7.658)
Tagihan Akseptasi - Bersih	1.537.921	1.408.721	1.630.129
Penyertaan Dalam Bentuk Saham	787.824	775.604	766.401
Biaya Dibayar Dimuka	290.985	110.096	114.353
Aset Tetap - Bersih	9.753.414	9.898.262	10.002.144
Aset Pajak Tangguhan	-	136.028	747.872
Aset Takberwujud	646.301	596.550	522.482
Aset Lain-Lain - Bersih	7.991.223	7.952.834	7.334.513
<b>Jumlah Aset - Bersih</b>	<b>226.641.483</b>	<b>243.958.575</b>	<b>222.010.050</b>
<b>LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS</b>			
<b>Liabilitas</b>			
Liabilitas Segera	313.643	169.356	186.926
Simpanan Pihak Berelasi	1.193.673	1.495.056	1.477.929
Pihak Ketiga	135.890.985	140.197.575	133.611.552
Jumlah	137.084.658	141.692.631	135.089.481
Simpanan Dari Bank Lain - Pihak Ketiga	3.085.027	1.289.795	2.420.728
Efek Yang Dijual Dengan Janji Dibeli Kembali - Pihak Ketiga	145.748	21.189.337	9.761.945
Liabilitas Derivatif - Pihak Ketiga	38.352	43.308	16.432
Liabilitas Akseptasi - Pihak Ketiga	1.546.288	1.418.048	1.641.363
Surat Berharga Yang Diterbitkan - Bersih	7.119.045	3.934.213	-
Pinjaman Yang Diterima - Pihak Ketiga	3.004.932	2.937.757	2.803.373
Utang Pajak	144.379	144.922	221.735
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	835.164	953.370	960.675
Liabilitas Pajak Tangguhan	101.558	-	-
Beban Yang Masih Harus Dibayar Dan Liabilitas Lain-Lain	1.093.502	1.105.085	1.347.101
Obligasi Subordinasi - Bersih	48.140	1.349.174	3.699.276
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>154.560.436</b>	<b>176.226.996</b>	<b>158.149.035</b>
<b>Dana Syirkah Temporer</b>			
Bukan Bank	12.907.257	10.676.892	10.130.768
Bank	1.293.652	985.071	417.762
<b>Jumlah Dana Syirkah Temporer</b>	<b>14.200.909</b>	<b>11.661.963</b>	<b>10.548.530</b>
<b>Ekuitas</b>			
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 100 Per Saham Modal Dasar - 96.000.000.000 Saham.	2.408.765	2.408.765	2.408.765
Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh - 24.087.645.998 Saham			
Saham Treasuri	(2.187)	(610)	(610)
Tambahan Modal Disetor	3.421.684	3.440.707	3.440.707
Selisih Transaksi Ekuitas Dengan Pihak Non-Pengendali	(269.072)	(269.072)	(269.072)
Penghasilan Komprihensif Lain	7.798.208	7.111.992	7.373.975
Saldo Laba			
Ditentukan Penggunaanya	140.000	140.000	140.000
Tidak Ditentukan Pengunaanya	40.639.285	39.492.568	36.611.051
Jumlah	40.779.285	39.632.568	36.751.051

(dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	30 September (9 Bulan)	31 Desember (12 Bulan)	
	2025*	2024	2023
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Penilik Entitas Induk	54.136.683	52.324.350	49.704.816
Kepentingan Non Pengendali	3.743.455	3.745.266	3.607.669
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>57.880.138</b>	<b>56.069.616</b>	<b>53.312.485</b>
<b>Jumlah Liabilitas, Dana Syirkah Temporer Dan Ekuitas</b>	<b>226.641.483</b>	<b>243.958.575</b>	<b>222.010.050</b>

\*tidak diaudit

## Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

(dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	30 September (9 Bulan)		31 Desember (12 Bulan)	
	2025*	2024*	2024	2023
<b>PENDAPATAN (BEBAN) OPERASIONAL</b>				
Pendapatan Bunga				
Bunga yang diperoleh	11.433.479	11.053.297	15.017.082	14.136.964
Provisi dan komisi kredit	231.974	338.126	436.888	451.417
Jumlah Pendapatan Bunga	11.665.453	11.391.423	15.453.970	14.588.381
Beban Bunga	(5.107.386)	(4.724.178)	(6.545.430)	(5.381.905)
Pendapatan Bunga - Bersih	6.558.067	6.667.245	8.908.540	9.206.476
Pendapatan Operasional Lainnya				
Pendapatan transaksi valuta asing - bersih	89.489	95.498	129.609	124.581
Keuntungan bersih penjualan efek	235.816	138.242	161.215	142.973
Provisi dan komisi selain kredit - bersih	87.022	106.927	144.658	150.059
Bagian laba bersih entitas asosiasi	32.243	39.611	32.283	53.149
Perubahan nilai wajar efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	193.278	59.190	(100.906)	38.955
Lainnya	1.125.794	1.226.590	1.820.266	2.066.572
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	1.763.642	1.666.058	2.187.125	2.576.289
Beban Operasional Lainnya				
Umum dan administrasi	(1.618.928)	(1.647.009)	(2.167.244)	(1.979.148)
Tenaga kerja	(1.891.698)	(1.948.759)	(2.559.147)	(2.435.356)
Beban pensiun dan imbalan pasca kerja	(251.987)	(375.015)	(288.308)	(266.458)
Lainnya	(548.288)	(562.174)	(702.012)	(664.549)
Jumlah Beban Operasional Lainnya	(4.310.901)	(4.532.957)	(5.716.711)	(5.345.511)
Beban Operasional Lainnya - Bersih	(2.547.259)	(2.866.899)	(3.529.586)	(2.769.222)
Pemulihan (Beban) Kerugian Penurunan nilai				
Aset keuangan	(1.220.136)	(902.989)	(1.682.728)	(2.769.587)
Aset non-keuangan	8.621	9.713	6.756	11.681
Jumlah Beban Kerugian Penurunan Nilai	(1.211.515)	(893.276)	(1.675.972)	(2.757.906)
<b>LABA OPERASIONAL</b>	<b>2.799.293</b>	<b>2.907.070</b>	<b>3.702.982</b>	<b>3.679.348</b>
<b>PENDAPATAN NON OPERASIONAL</b>				
Hasil sewa	5.294	4.948	6.626	6.570
Lainnya - bersih	(19.913)	(11.219)	(54.714)	89.808
<b>PENDAPATAN NON OPERASIONAL - BERSIH</b>	<b>(14.619)</b>	<b>(6.271)</b>	<b>(48.088)</b>	<b>96.378</b>
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK</b>	<b>2.784.674</b>	<b>2.900.799</b>	<b>3.654.894</b>	<b>3.775.726</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH</b>	<b>(589.766)</b>	<b>(605.634)</b>	<b>(788.131)</b>	<b>(770.190)</b>
<b>LABA BERSIH PERIODE/TAHUN BERJALAN</b>	<b>2.194.908</b>	<b>2.295.165</b>	<b>2.866.763</b>	<b>3.005.536</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				
Surplus revaluasi aset tetap	-	-	222.930	14.665
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	-	-	(192.787)	(472.736)
Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi	(364)	(383)	(1.034)	1.757
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	4.788	9.580	3.217	107.402
Sub jumlah	4.424	9.197	32.326	(348.912)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				
Perubahan nilai wajar atas efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	946.239	335.745	(182.806)	171.261

(dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	30 September (9 Bulan)		31 Desember (12 Bulan)	
	2025*	2024*	2024	2023
Pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(207.033)	(71.423)	40.848	(38.184)
Sub jumlah	739.206	264.322	(141.958)	133.077
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif lain periode berjalan setelah pajak	743.630	273.519	(109.632)	(215.835)
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF</b>	<b>2.938.538</b>	<b>2.568.684</b>	<b>2.757.131</b>	<b>2.789.701</b>
LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				
Pemilik entitas induk	2.119.190	2.187.947	2.738.143	2.531.895
Kepentingan non-pengendali	75.718	107.218	128.620	473.641
<b>LABA BERSIH</b>	<b>2.194.908</b>	<b>2.295.165</b>	<b>2.866.763</b>	<b>3.005.536</b>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				
Pemilik entitas induk	2.843.695	2.456.853	2.619.534	2.303.920
Kepentingan non-pengendali	94.843	111.831	137.597	485.781
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF</b>	<b>2.938.538</b>	<b>2.568.684</b>	<b>2.757.131</b>	<b>2.789.701</b>
LABA PER SAHAM (dalam Rupiah penuh)				
Dasar/Dilusian	87,98	90,83	113,67	105,11

\*tidak diaudit

## Laporan Arus Kas

(dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	30 September (9 Bulan)		31 Desember (12 Bulan)	
	2025*	2024*	2024	2023
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				
Bunga, provisi dan komisi kredit yang diterima	11.597.601	11.216.941	15.258.508	14.375.601
Bunga, hadiah, provisi dan komisi dana yang dibayar	(5.149.730)	(4.719.317)	(6.400.044)	(5.336.905)
Penerimaan pendapatan operasional lainnya	1.148.529	1.507.331	2.098.226	2.252.408
Pembayaran beban operasional lainnya	(4.133.794)	(4.333.868)	(5.591.688)	(4.770.774)
Keuntungan dari transaksi valuta asing - bersih	95.733	102.548	150.160	121.795
Penerimaan pendapatan (pembayaran beban) non operasional - bersih	-	-	-	95.742
Pembayaran beban non operasional - bersih	(16.012)	(12.526)	(53.565)	-
Pembayaran beban pajak penghasilan	(553.998)	(592.947)	(819.931)	(816.417)
Arus kas operasi sebelum perubahan dalam aset, liabilitas operasi dan dana syirkah temporer	2.988.329	3.168.162	4.641.666	5.921.450
Penurunan (kenaikan) aset operasi				
Efek-efek (diukur pada nilai wajar melalui laba rugi)	10.985.338	(1.170.434)	(4.701.332)	(4.506.903)
Kredit	4.926.123	(1.599.749)	(1.931.203)	(10.471.886)
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(4.615.993)	4.827.120	3.731.653	5.815.025
Piutang sewa pembiayaan	(93.283)	(57.801)	(75.779)	(247.809)
Piutang pembiayaan konsumen	64.857	(645.355)	(662.551)	(1.975.812)
Piutang jual dan sewa-balik	(22.064)	(20.371)	(30.476)	(14.556)
Tagihan anjak piutang	-	-	-	10.612
Aset lain-lain	(214.041)	72.150	169.962	(912.473)
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi				
Liabilitas segera	77.958	66.095	(25.291)	15.985
Simpanan	(4.607.972)	7.580.409	6.603.150	2.406.006
Simpanan dari bank lain	1.795.232	(2.318.571)	(1.130.933)	(127.375)
Liabilitas akseptasi	362	1.027	(607)	(965)
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(21.043.589)	1.158.143	11.427.392	7.353.646
Liabilitas lain-lain	44.617	(44.644)	(107.392)	(70.848)
Kenaikan dana syirkah temporer	2.538.947	1.171.958	1.113.433	677.387
Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Operasi	(7.175.179)	12.188.139	19.021.692	3.871.484
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				
Penerimaan dividen	49.576	52.102	52.102	62.659



(dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	30 September (9 Bulan)		31 Desember (12 Bulan)	
	2025*	2024*	2024	2023
Hasil penjualan aset tetap	7.542	19.096	23.114	4.632
Perolehan aset tak berwujud	(91.750)	(93.541)	(126.985)	(142.099)
Perolehan aset tetap	(163.595)	(255.124)	(311.238)	(159.835)
Penerimaan dari efek-efek yang dijual dan jatuh tempo (selain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi)	25.853.406	4.540.802	12.995.599	2.539.607
Pembelian efek-efek (selain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi)	(21.088.336)	(18.454.890)	(31.926.116)	(3.262.381)
Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Investasi	4.566.843	(14.191.555)	(19.293.524)	(957.417)
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				
Penerbitan surat berharga oleh entitas induk	3.200.000	50.000	3.960.000	-
Biaya emisi obligasi yang diterbitkan	(19.017)	(2.091)	(26.908)	-
Biaya emisi obligasi subordinasi yang diterbitkan	-	(2.147)	(2.147)	-
Penerbitan obligasi subordinasi oleh entitas induk	-	50.000	50.000	-
Pelunasan obligasi subordinasi yang diterbitkan	(1.302.000)	(2.400.000)	(2.400.000)	(100.000)
Pembelian saham treasuri	(20.600)	-	-	-
Pembayaran dividen tunai	(1.010.762)	-	-	(193.310)
Pembayaran dividen tunai entitas anak	(96.709)	-	-	-
Pembayaran liabilitas sewa	(72.292)	(74.599)	(105.268)	(80.412)
Penerimaan pinjaman yang diterima oleh entitas anak	1.535.000	2.750.000	3.500.000	3.150.000
Pelunasan pinjaman yang diterima oleh entitas anak	(1.467.856)	(2.551.534)	(3.365.664)	(2.493.637)
Pelunasan obligasi yang diterbitkan	-	-	-	(4.000.000)
Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas pendanaan	745.764	(2.180.371)	1.610.013	(3.717.359)
<b>(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(1.862.572)</b>	<b>(4.183.787)</b>	<b>1.338.181</b>	<b>(803.292)</b>
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE/TAHUN	17.855.635	16.504.062	16.504.062	17.353.469
Pengaruh perubahan kurs valuta asing	250.524	(50.090)	13.392	(46.115)
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE/TAHUN</b>	<b>16.243.587</b>	<b>12.270.185</b>	<b>17.855.635</b>	<b>16.504.062</b>

\*tidak diaudit

## Rasio Keuangan

Keterangan	30 September (9 bulan)		31 Desember (12 bulan)	
	2025*	2024*	2024	2023
Jumlah Liabilitas / Jumlah Aset	68,20%	70,68%	72,24%	71,24%
Jumlah Liabilitas / Jumlah Ekuitas	267,04%	291,67%	314,30%	296,65%
Jumlah Kredit yang Diberikan Bersih / Jumlah Aset	56,01%	57,58%	54,31%	59,23%
Jumlah Aset Produktif - Bersih / Jumlah Aset	104,38%	106,03%	104,49%	104,64%
Jumlah Simpanan / Jumlah Aset	61,85%	61,92%	58,61%	61,94%
<b>Rasio Usaha (%)</b>				
Pendapatan Bunga / Jumlah Aset Produktif – Bersih	6,57%	6,21%	6,06%	6,28%
Pendapatan Bunga - Bersih / Rata - rata Jumlah Aset	3,72%	3,93%	3,82%	4,24%
Pendapatan Bunga - bersih / Rata - rata Jumlah Ekuitas	15,35%	16,28%	16,29%	17,70%
Pendapatan Bunga - bersih / Rata - Rata Aset Produktif - Bersih	3,56%	3,73%	3,66%	4,03%
Laba operasional / Rata - Rata Jumlah Aset	1,59%	1,71%	1,59%	1,69%
Laba Sebelum Pajak Penghasilan / Jumlah Pendapatan Bunga	23,87%	25,46%	23,65%	25,88%
Laba Bersih / Jumlah Pendapatan Bunga	18,82%	20,15%	18,55%	20,60%
Laba Bersih / Rata - Rata Jumlah Aset Produktif - Bersih	1,19%	1,28%	1,18%	1,31%
<b>Rasio Pertumbuhan (%)</b>				
Pendapatan Bunga	2,41%	3,82%	5,93%	4,91%
Laba Operasional - Bersih	-3,71%	-16,40%	0,64%	-9,66%
Laba Bersih	-4,37%	-18,98%	-4,62%	-8,17%
Jumlah Aset	-7,10%	3,86%	9,89%	4,51%
Jumlah Liabilitas	-12,29%	3,06%	11,43%	4,15%

Keterangan	30 September (9 bulan)		31 Desember (12 bulan)	
	2025*	2024*	2024	2023
Jumlah Ekuitas	3,23%	4,82%	5,17%	5,12%
<b>Rasio Perbankan</b>				
<b>Rasio Permodalan (%)</b>				
CAR – Risiko Kredit, Pasar dan Operasional	37,47%	34,08%	34,54%	32,40%
CAR – Risiko Kredit Dan Pasar	39,97%	36,23%	36,72%	34,43%
CAR – Risiko Kredit	40,84%	37,76%	38,45%	35,25%
<b>Rasio Kualitas Aset (%)</b>				
NPL (Gross)	3,16%	3,17%	3,05%	3,09%
NPL (Net)	1,11%	1,09%	0,90%	0,57%
<b>Rasio Rentabilitas (%)</b>				
Laba bersih / Jumlah Aset (%) (ROA)	1,59%	1,68%	1,56%	1,57%
Laba Bersih / Jumlah Ekuitas (%) (ROE)	5,50%	6,04%	5,61%	5,42%
Net Interest Margin (NIM)	4,24%	4,44%	4,38%	4,93%
BOPO	78,92%	77,45%	78,72%	78,18%
<b>Rasio Likuiditas (%)</b>				
LDR	88,97%	91,78%	92,33%	97,51%
<b>Rasio Kepatuhan (%)</b>				
GWM Rupiah Primer - Rata rata	4,21%	6,71%	6,52%	7,32%
GWM Rupiah Sekunder	36,70%	41,63%	47,47%	34,55%
GWM Valas - Rata rata	4,01%	4,01%	4,02%	4,03%

\* tidak diaudit

Penjelasan lebih lengkap mengenai Ikhtisar Data Keuangan Penting Perseroan dapat dilihat pada Bab IV Informasi Tambahan.

#### KETERANGAN TAMBAHAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

##### 1. Riwayat Singkat Perseroan

PT Bank Pan Indonesia Tbk. disingkat PT Bank Panin Tbk. (“**Perseroan**”) suatu perseroan terbatas terbuka yang didirikan dari hasil penggabungan (merger) 3 (tiga) buah bank swasta, yaitu Bank Kemakmuran, Bank Industri & Dagang Indonesia dan Bank Industri Djaja Indonesia berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta Pusat. Perseroan didirikan dengan nama PT Pan Indonesia Bank Ltd. sebagaimana termaktub dalam akta Perseroan Terbatas PT Pan Indonesia Bank Ltd. No. 85, tanggal 17 Agustus 1971 yang dibuat dihadapan Juliaan Nimrod Siregar gelar Mangaradja Namora, S.H., dahulu Notaris di Jakarta *junctis* akta Perubahan Anggaran Dasar No. 48 tanggal 10 April 1972 dan akta Perubahan Anggaran Dasar No. 66 tanggal 13 April 1972, keduanya dibuat di hadapan Adrian Jimmie Tumonggor, S.H., pengganti Juliaan Nimrod Siregar gelar Mangaradja Namora S.H., dahulu Notaris di Jakarta yang telah memperoleh pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya No. J.A.5/81/24 tanggal 19 April 1972, serta telah didaftarkan di kantor Pengadilan Negeri berturut-turut di bawah No. 1121, 1122, 1123, tanggal 22 April 1972 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 210, Berita Negara Republik Indonesia (“**BNRI**”) No. 45, tanggal 6 Juni 1972.

Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan anggaran dasar Perseroan sebelumnya telah disesuaikan dengan (i) POJK No. 32/POJK.04/2014 dan (ii) POJK No. 33/POJK.04/2014 adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Pan Indonesia Tbk. disingkat PT Bank Panin Tbk. No. 42 tanggal 19 Mei 2016 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta dan telah diterima dan dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (“**SABH**”) di bawah No. AHU-AH.01.03-0055417 tanggal 8 Juni 2016 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0070433.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 8 Juni 2016 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 27887, BNRI No. 72, tanggal 6 September 2019.

Anggaran dasar Perseroan juga telah disesuaikan dengan POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang saham Perusahaan Terbuka dan POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Pan Indonesia Tbk., disingkat PT Bank Panin Tbk. No. 22 tanggal 7 Juli 2021 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta dan telah diterima dan dicatat di dalam

database SABH di bawah No. AHU-AH.01.03-0426528 tanggal 8 Juli 2021 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0120190.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 8 Juli 2021 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 31459, BNRI No. 74, tanggal 16 September 2022.

Perubahan anggaran dasar Perseroan terakhir adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT Bank Pan Indonesia Tbk disingkat PT Bank Panin Tbk No. 53 tanggal 26 Juni 2025, yang dibuat di hadapan Ir. Antonius Wahono Prawirodirdjo, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Utara dan telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya No. AHU-0048226.AH.01. 02.Tahun 2025 tanggal 22 Juli 2025 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0166133.AH.01.11.Tahun 2025 tanggal 22 Juli 2025 ("**Akta No. 53/2025**"), sehubungan dengan perubahan ketentuan Pasal 3 anggaran Dasar Perseroan.

Berdasarkan Akta No. 53/2025, maksud dan tujuan Perseroan adalah menjalankan usaha di bidang aktivitas keuangan dan asuransi. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha Bank Umum Konvensional (KBLI: 64121), kelompok ini mencakup kegiatan usaha bank secara konvensional meliputi penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk-bentuk lainnya, serta menyelenggarakan kegiatan jasa dalam sistem pembayaran.

#### **A Kegiatan Usaha Utama Perseroan**

Untuk merealisasikan maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya dipersamakan dengan itu;
2. Memberikan kredit baik kredit jangka menengah, panjang atau pendek maupun jenis lainnya yang lazim dalam dunia perbankan;
3. Menerbitkan surat pengakuan hutang;
4. Membeli, menjual atau menjamin atas risiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya:
  - surat-surat wesel, termasuk wesel yang di akseptasi oleh Bank yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat-surat tersebut;
  - surat pengakuan hutang dan kertas dagang lainnya yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat-surat tersebut;
  - kertas perbendaharaan Negara dan surat jaminan pemerintah;
  - Sertifikat Bank Indonesia (SBI);
  - obligasi;
  - surat promes yang dapat diperdagangkan dengan berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun;
  - surat berharga lain yang berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun.
5. Memindahkan uang baik untuk kepentingan sendiri maupun kepentingan nasabah;
6. Menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek atau sarana lainnya;
7. Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antara pihak ketiga;
8. Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tercatat di bursa efek;
9. Melakukan kegiatan dalam valuta asing dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia;
10. Menyediakan pembiayaan dan atau melakukan kegiatan lain termasuk melakukan kegiatan berdasarkan Prinsip Syariah, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan Bank Indonesia.

#### **B Kegiatan Usaha Penunjang Perseroan**

Untuk mendukung kegiatan usaha utama Perseroan, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha penunjang sebagai berikut:

1. Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga;
2. Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak;
3. Membeli agunan baik semua maupun sebagian melalui pelelangan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Perseroan dengan ketentuan agunan yang dibeli tersebut wajib dicairkan secepatnya;
4. Melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kredit, dan kegiatan wali amanat;

5. Melakukan kegiatan sebagai penyelenggara dana pensiun sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik selaku pendiri dana pensiun pemberi kerja maupun selaku pendiri dan/atau peserta dana pensiun lembaga keuangan;
6. Melakukan kegiatan penyertaan modal pada bank atau perusahaan lain di bidang keuangan sewa guna usaha, perusahaan modal ventura, perusahaan efek, perusahaan asuransi, lembaga kliring dan penjamin serta lembaga penyimpanan dan penyelesaian dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh instansi yang berwenang;
7. Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi kredit macet termasuk kegagalan pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia;
8. Mengusahakan usaha-usaha lain yang berhubungan langsung atau tidak langsung dengan maksud tersebut di atas yang pelaksanaannya tidak bertentangan dengan Undang-Undang yang berlaku di Indonesia.

## 2. Struktur Permodalan dan Kepemilikan Saham Perseroan

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Sehubungan dengan Pengeluaran Saham-Saham Baru yang Berasal dari Penawaran Umum Terbatas VII dan Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Pan Indonesia Tbk., disingkat PT Bank Panin Tbk. No. 9 tanggal 9 Juli 2010 yang dibuat di hadapan Benny Kristianto, S.H., Notaris di Jakarta *juncto* Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 31 Desember 2025 yang diterbitkan oleh PT Raya Saham Registra selaku Biro Administrasi Efek yang ditunjuk oleh Perseroan, susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai nominal per saham Rp 100.-		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
<b>Modal Dasar</b>	<b>96.000.000.000</b>	<b>9.600.000.000.000</b>	
Pemegang Saham:			
1.PT Panin Financial Tbk.	11.089.071.285	1.108.907.128.500	46,04
2.Votrant No. 1103 Pty. Ltd.	9.349.793.152	934.979.315.200	38,82
3.Saham Treasuri	15.772.900	1.577.290.000	0,07
4. Masyarakat < 5%	3.633.008.661	363.300.866.100	15,07
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>24.087.645.998</b>	<b>2.408.764.599.800</b>	<b>100,00</b>
<b>Saham dalam Portepel</b>	<b>71.912.354.002</b>	<b>7.191.235.400.200</b>	

## 3. Pengawasan dan Pengurusan Perseroan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Terbatas PT Bank Pan Indonesia Tbk disingkat PT Bank Panin Tbk No. 52 tanggal 26 Juni 2025, yang dibuat di hadapan Ir. Antonius Wahono Prawirodirdjo, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Utara yang telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Republik Indonesia di bawah No. AHU-AH.01.09-0315009 tanggal 23 Juli 2025 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0166787.AH.01.11.Tahun 2025 tanggal 23 Juli 2025, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

### Dewan Komisaris

Presiden Komisaris / Komisaris Independen	:	Nelson Tampubolon
Wakil Presiden Komisaris / Komisaris Independen	:	Lintang Nugroho
Komisaris	:	Chandra Rahardja Gunawan
Komisaris	:	Johnny
Komisaris	:	Munadi Umar
Komisaris/ Independen	:	Drs. H. Riyanto

### Direksi

Presiden Direktur	:	Herwidayatmo
Wakil Presiden Direktur	:	Hendrawan Danusaputra
Direktur	:	Edy Heryanto
Direktur	:	Januar Hardi
Direktur	:	Gunawan Santoso
Direktur	:	Lionto Gunawan
Direktur	:	Antonius Ketut Dwirianto
Direktur	:	Suwito Tjokrorahardjo
Direktur	:	Sugiono Sutanto Janis

Pada tanggal 15 Oktober 2025, Perseroan telah menerima Surat Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEPR-175/D.03/2025 tentang Hasil Penilaian Kemampuan Dan Kepatutan Sdr. Sugiono Sutanto Janis Sebagai Direktur Business Banking & PIKK PT Bank Pan Indonesia Tbk. Selanjutnya, pada tanggal 20 November 2025, Perseroan telah menerima Surat Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEPR-226/D.03/2025 tentang Hasil Penilaian Kemampuan Dan Kepatutan Sdr. Munadi Umar Komisaris Non-independen PT Bank Pan Indonesia Tbk.

#### 4. Kegiatan Usaha Perseroan Serta Kecenderungan Dan Prospek Usaha

##### Kegiatan Usaha

Sebagai Bank komersial, Perseroan menjalankan kegiatan usaha pokok yaitu menghimpun dana dari masyarakat untuk kemudian disalurkan kembali dalam bentuk pemberian kredit baik kepada individu maupun perusahaan. Perseroan juga melakukan transaksi antar bank serta kegiatan investasi melalui penempatan pada instrumen-instrumen keuangan yang aman dan menguntungkan, disamping menyediakan jasa untuk memperlancar arus pembayaran dan perdagangan nasional dan internasional, seperti jasa pengiriman uang, inkaso/*collection*, transaksi valuta asing dan pembiayaan ekspor-impor dalam bentuk *letter of credit* (L/C), yang memberikan pendapatan non-bunga/imbal jasa (*fee based income*) kepada Perseroan.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya Perseroan yang berkantor pusat di Jakarta dan per akhir September 2025 memiliki 514 jaringan kantor, yang terdiri dari 1 (satu) Kantor Wilayah Indonesia Timur, 57 Kantor Cabang Utama yang berlokasi di Senayan - Jakarta, Palmerah – Jakarta, Menara Imperium – Jakarta, Pecenongan – Jakarta, CBD Pluit – Jakarta, Kopi – Jakarta, A.M. Sangaji – Jakarta, Plaza Pasifik – Jakarta, Puri Tirta – Jakarta, Sultan Iskandar Muda – Jakarta, Serang, Gading Serpong, Bandung, Cirebon, Bogor, Sukabumi, Garut, Sumedang, Tasikmalaya, Bekasi Square, Solo, Semarang, Tegal, Purwokerto, Yogyakarta, Coklat – Surabaya, Malang, Bojonegoro, Cendana – Surabaya, Kediri, Jember, Kuta, Mataram, Kupang, Medan, Pematang Siantar, Pekanbaru, Batam, Padang, Jambi, Bengkulu, Palembang, Bandar Lampung, Pangkal Pinang, Pontianak, Banjarmasin, Samarinda, Balikpapan, Manado, Palu, Kendari, Makassar, Gorontalo, Ambon, Jayapura, Sorong, Palangkaraya dan 1 (satu) Kantor di luar negeri yang merupakan Kantor Perwakilan di Singapura serta didukung oleh 455 Kantor Cabang Pembantu.

Perluasan kantor-kantor cabang didasarkan atas beberapa kriteria, antara lain: a) meningkatkan jaringan guna memenuhi kebutuhan kegiatan usaha nasabah, b) perkembangan perekonomian daerah yang bersangkutan, c) situasi dan kondisi sosial ekonomi daerah yang bersangkutan.

Berikut ini adalah perubahan data jaringan kantor Perseroan :

No	Nama	Alamat	Status	Keterangan
1.	Altius Bekasi	RS Altius Taman Harapan Indah Bekasi, Jln Harapan Indah Bulevar Sektor V, Pusaka Rakyat, Taruma Jaya, Kab Bekasi	Kantor Cabang Pembantu	Pembukaan Kantor

Total nilai buku aktiva tetap berupa tanah dan bangunan lainnya yang dimiliki Perseroan diatas adalah Rp 2.285 miliar. Selain Aktiva Tetap berupa tanah dan Bangunan tersebut di atas Perseroan juga memiliki inventaris lainnya, antara lain: 753 (tujuh ratus lima puluh tiga) unit Mobil, 98 (sembilan puluh delapan) unit sepeda motor dan inventaris lainnya berupa mesin-mesin ATM, Komputer, Lemari Besi, AC dan lain-lain.

Hampir seluruh bangunan kantor Perseroan beserta properti/inventarisnya yang berada di lokasi kantor tersebut telah diasuransikan pada perusahaan asuransi PT Asuransi Multi Artha Guna dan PT Asuransi Central Asia masing-masing untuk jangka waktu 1 tahun dan diperpanjang sesuai jatuh tempo masing-masing polis.

Perseroan pada saat ini juga telah mengoperasikan sebanyak 840 (per September 2025) buah ATM (*Automated Teller Machine*). Serta tergabung dalam jaringan ATM ALTO dan ATM BERSAMA, sehingga nasabah Perseroan juga dapat memperoleh layanan melalui lebih dari 90.000 ATM jaringan ALTO dan ATM BERSAMA di seluruh Indonesia. Sedangkan untuk jaringan internasional, Perseroan juga tergabung dalam jaringan ATM Mastercard Cirrus dan debit Maestro diseluruh dunia.

Berikut ini adalah tabel perkembangan jumlah kantor-kantor cabang yang dimiliki oleh Perseroan selama 3 tahun terakhir:

Keterangan	30 September	31 Desember	
	2025	2024	2023
Kantor Wilayah	1	1	1
Kantor Cabang	57	57	57
Kantor Cabang Pembantu	455	461	459
Kantor Kas	0	0	0
Kantor Cabang Luar Negeri	0	0	0
Kantor Perwakilan Luar Negeri	1	1	1
Sub Total	514	520	518
ATM	840	846	848

## Strategi Usaha

Sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan usaha, Perseroan telah merumuskan rencana strategis. Rencana ini berfokus pada optimalisasi pengalaman dan kompetensi yang dimiliki guna mendorong pertumbuhan dan peningkatan kinerja bisnis secara berkelanjutan.

Bank menetapkan strategi ekspansi kredit terukur dengan fokus pada pertumbuhan yang berkualitas dan berkelanjutan. Penyaluran kredit akan diarahkan terutama pada segmen Konsumer dan Komersial yang memiliki fundamental bisnis kuat serta prospek pertumbuhan yang sehat. Dengan penerapan manajemen risiko yang disiplin dan selektif, Bank optimistik dapat mencapai pertumbuhan kredit yang optimal tanpa mengesampingkan prinsip kehati-hatian.

Guna mendukung struktur pendanaan yang efisien, Perseroan berkomitmen melakukan optimalisasi Dana Pihak Ketiga (DPK) dengan prioritas pada peningkatan dana murah (CASA). Upaya ini diakselerasi melalui akuisisi nasabah *payroll* serta peningkatan nasabah transaksional. Selain itu, pemanfaatan dan penguatan kanal digital akan terus ditingkatkan untuk mendorong aktivitas transaksi nasabah, sehingga mampu menekan cost of fund dan memperkuat likuiditas Bank.

Perseroan juga menargetkan penguatan kontribusi *fee-based income* sebagai pilar diversifikasi pendapatan di luar pendapatan bunga. Hal ini akan dicapai melalui pengembangan transaksi *treasury*, perluasan layanan fitur pada ekosistem perbankan digital, serta optimalisasi pendapatan komisi dari berbagai produk dan layanan. Strategi ini diharapkan dapat memberikan sumber pendapatan yang lebih stabil sekaligus mengurangi ketergantungan pada pendapatan bunga.

Sebagai pondasi utama stabilitas bisnis, Perseroan menjalankan program *continuous improvement* pada kualitas aset melalui penerapan prinsip kehati-hatian (*prudence*) dalam setiap proses persetujuan kredit. Perseroan melakukan intensifikasi proses penagihan (*collection*) dan pemantauan risiko secara berkelanjutan untuk menjaga rasio NPL tetap rendah. Dengan posisi permodalan yang sangat kuat, Perseroan memiliki kapasitas mitigasi risiko yang memadai untuk mendukung pertumbuhan bisnis jangka panjang yang berkelanjutan.

## Prospek Usaha

Perseroan memandang prospek usaha ke depan dengan optimisme yang tinggi, berlandaskan pada visi strategis untuk "Menjadi Bank pilihan utama bagi nasabah individu dan bisnis dengan kearifan lokal." Keyakinan ini didukung oleh fundamental perekonomian nasional yang tetap menunjukkan resiliensi kuat di tengah dinamika dan ketidakpastian global dalam beberapa tahun terakhir.

Berdasarkan data resmi yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik (BPS), perekonomian Indonesia menunjukkan kinerja yang solid dan berkelanjutan. Pertumbuhan ekonomi secara tahunan tercatat sebesar 5,04% pada triwulan III-2025 dan diperkirakan 5,10% pada triwulan IV-2025 sehingga secara keseluruhan mampu tumbuh 5,03% pada tahun 2025. Capaian ini menunjukkan ketahanan nasional di tengah tantangan global. Kinerja tersebut menempatkan Indonesia sebagai salah satu negara dengan pertumbuhan ekonomi yang relatif kuat di antara negara-negara anggota G-20. Secara historis, Indonesia menunjukkan konsistensi menjaga stabilitas pertumbuhan di kisaran 5%, yang menjadi modal penting untuk menghadapi tahun 2026.

Ke depan, prospek pertumbuhan ekonomi nasional diperkirakan tetap resilien dan positif. Bank Indonesia (BI) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2026 akan berada dalam kisaran 4,9% hingga 5,7%, sejalan dengan meningkatnya permintaan domestik, perbaikan investasi, serta terjaganya stabilitas makroekonomi. Dari sisi sektoral, kinerja ekonomi diperkirakan tetap ditopang oleh lapangan usaha utama seperti industri pengolahan, perdagangan besar dan eceran, transportasi dan pergudangan, serta penyediaan akomodasi dan makan minum. Indonesia

menunjukkan daya tahan yang memadai di tengah perlambatan ekonomi global yang diprediksi tumbuh melambat dari 3,2% pada tahun 2025 menjadi 3,0% pada tahun 2026.

Fundamental ekonomi nasional yang relatif kuat tersebut memberikan landasan yang kokoh bagi keberlanjutan kinerja sektor keuangan, termasuk industri perbankan nasional. Stabilitas makroekonomi, inflasi yang terkendali, serta sistem keuangan yang resilien menciptakan lingkungan usaha yang kondusif bagi sektor perbankan untuk mempertahankan pertumbuhan, memperluas penyaluran pembiayaan, serta mengembangkan inovasi produk dan layanan. Potensi pasar domestik yang besar, dengan jumlah penduduk lebih dari 270 juta jiwa, semakin memperkuat prospek pertumbuhan jangka menengah dan panjang sektor perbankan.

Selain itu, peningkatan tingkat literasi dan inklusi keuangan masyarakat turut menjadi faktor pendukung utama bagi pertumbuhan industri perbankan. Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) Tahun 2025 yang dilaksanakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan bahwa indeks literasi keuangan masyarakat telah mencapai 66,46%, sementara indeks inklusi keuangan mencapai 80,51%, meningkat secara signifikan dibandingkan hasil survei pada tahun-tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut mencerminkan semakin luasnya pemahaman dan akses masyarakat terhadap produk serta layanan keuangan formal.

Perkembangan positif dalam literasi dan inklusi keuangan tersebut membuka peluang yang berkelanjutan bagi sektor perbankan untuk memperluas basis nasabah, meningkatkan penyaluran kredit secara prudent, serta memperdalam intermediasi keuangan, termasuk pada segmen usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) serta layanan keuangan digital. Perseroan memandang kondisi makroekonomi dan perkembangan struktural tersebut sebagai faktor pendukung yang signifikan bagi keberlangsungan usaha, penguatan kinerja keuangan, serta kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban kepada para pemegang obligasi.

#### PERPAJAKAN

**CALON PEMBELI OBLIGASI DALAM PENAWARAN UMUM INI DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG TIMBUL DARI PENERIMAAN BUNGA, PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN ATAU PENGALIHAN DENGAN CARA LAIN ATAS OBLIGASI YANG DIBELI MELALUI PENAWARAN UMUM INI.**

#### PENJAMINAN EMISI OBLIGASI

Berdasarkan persyaratan dan ketentuan-ketentuan yang tercantum di dalam Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi No. 07 tanggal 2 Februari 2026 untuk Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap IV Tahun 2026, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, bahwa Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi yang namanya tercantum di bawah ini telah menyetujui untuk menawarkan kepada Masyarakat secara kesanggupan penuh (*full commitment*) Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap IV Tahun 2026 dengan jumlah sebesar Rp2.712.000.000.000 - (dua triliun tujuh ratus dua belas miliar Rupiah).

Selain Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi ini tidak terdapat perjanjian lain yang dibuat antara Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi yang isinya bertentangan dengan Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi ini.

Susunan dan jumlah porsi serta persentase dari Penjamin Emisi Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap IV Tahun 2026 adalah sebagai berikut:

*(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

No.	Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi	Jumlah Penjaminan			(%)
		Seri A	Seri B	Total	
1.	PT Evergreen Sekuritas Indonesia	999.000	391.750	1.390.750	51,28
2.	PT Aldiracita Sekuritas Indonesia	207.000	117.000	324.000	11,95
3.	PT Korea Investment And Sekuritas Indonesia	127.000	238.000	365.000	13,46
4.	PT Sinarmas Sekuritas	300.000	26.000	326.000	12,02
5.	PT Sucor Sekuritas	75.000	231.250	306.250	11,29
<b>TOTAL</b>		<b>1.708.000</b>	<b>1.004.000</b>	<b>2.712.000</b>	<b>100,00%</b>

Selanjutnya Penjamin Emisi Obligasi yang turut dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7.

Seperti yang diungkapkan di dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi pihak yang bertindak sebagai Manajer Penjatahan atas Penawaran Umum ini adalah PT Evergreen Sekuritas Indonesia.

Para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi dengan tegas menyatakan tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam UUP2SK.

#### LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

<b>Konsultan Hukum</b>	: Tumbuan & Partners
<b>Notaris</b>	: Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H.
<b>Wali Amanat</b>	: PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<b>Pemeringkat</b>	: PT Pemeringkat Efek Indonesia

#### TATA CARA PEMESANAN OBLIGASI

##### 1. Pemesan Yang Berhak

Perorangan warga negara Indonesia dan perorangan warga negara asing dimanapun mereka bertempat tinggal. serta lembaga/badan hukum Indonesia ataupun asing dimanapun mereka berkedudukan.

##### 2. Pemesanan Pembelian Obligasi

Pemesanan Pembelian Obligasi harus dilakukan sesuai dengan yang tercantum dalam Informasi Tambahan. Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi ("FPPO") dapat diperoleh dari para Penjamin Emisi Obligasi sebagaimana tercantum pada Bab X Informasi Tambahan mengenai Penyebarluasan Informasi Tambahan dan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi. Pemesanan Pembelian Obligasi dilakukan dengan menggunakan FPPO yang dicetak untuk keperluan ini dan dikeluarkan oleh Penjamin Emisi Obligasi yang dibuat dalam 5 (lima) rangkap. Pemesanan Pembelian Obligasi yang dilakukan menyimpang dari ketentuan-ketentuan tersebut di atas tidak akan dilayani.

##### 3. Jumlah Minimum Pemesanan

Pemesanan Pembelian Obligasi harus dilakukan dalam jumlah sebesar Rp5.000.000.- (lima juta Rupiah) atau kelipatannya.

##### 4. Masa Penawaran

Masa Penawaran Obligasi adalah selama 4 (empat) hari kerja yang akan dibuka pada tanggal 13 Februari 2026 pukul 09.00 dan ditutup pada tanggal 20 Februari 2026 pukul 16.00 WIB.

##### 5. Pendaftaran

Obligasi yang ditawarkan oleh Perseroan melalui Penawaran Umum ini didaftarkan pada PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Obligasi di KSEI No. SP-085/OBL/KSEI/0725 tanggal 8 Agustus 2025 yang ditandatangani antara Perseroan dengan KSEI. Dengan didaftarkannya Obligasi tersebut di KSEI maka atas Obligasi yang ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

1. Perseroan tidak menerbitkan Obligasi dalam bentuk sertifikat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang disimpan KSEI untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi akan didistribusikan dalam bentuk elektronik yang diadministrasikan dalam Penitipan Kolektif KSEI. Obligasi hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek pada tanggal 25 Februari 2026.
2. Konfirmasi Tertulis berarti konfirmasi tertulis dan/atau laporan saldo Obligasi dalam Rekening Efek yang diterbitkan oleh KSEI, atau Pemegang Rekening berdasarkan perjanjian pembukaan rekening efek dengan Pemegang Obligasi.
3. Pengalihan kepemilikan Obligasi dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI, Perusahaan Efek, atau Bank Kustodian yang selanjutnya akan dikonfirmasi kepada Pemegang Rekening.
4. Pemegang Obligasi yang tercatat dalam rekening efek berhak atas pembayaran Bunga Obligasi, pelunasan Pokok Obligasi, memberikan suara dalam RUPO, serta hak-hak lainnya yang melekat pada Obligasi.

Pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan Pokok Obligasi kepada pemegang Obligasi dilaksanakan oleh Perseroan melalui KSEI sebagai Agen Pembayaran melalui Rekening Efek di KSEI untuk selanjutnya diteruskan



kepada pemilik manfaat (*beneficial owner*) yang menjadi pemegang Rekening Efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian sesuai dengan jadwal pembayaran Bunga Obligasi maupun pelunasan pokok yang ditetapkan Perseroan dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan Perjanjian Agen Pembayaran. Perseroan melaksanakan pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan Pokok Obligasi berdasarkan data kepemilikan Obligasi yang disampaikan oleh KSEI kepada Perseroan.

5. Hak untuk menghadiri RUPO dilaksanakan oleh pemilik manfaat Obligasi atau kuasanya dengan membawa asli surat Konfirmasi Tertulis untuk RUPO yang diterbitkan oleh KSEI dan Obligasi yang bersangkutan dibekukan sampai dengan berakhirnya RUPO.
6. Pihak-pihak yang hendak melakukan pemesanan Obligasi wajib menunjuk Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi pemegang rekening di KSEI untuk menerima dan menyimpan Obligasi yang didistribusikan oleh Perseroan.

## **6. Tempat Pengajuan Pemesanan Pembelian Obligasi**

Pemesanan harus mengajukan FPPO selama jam kerja yang umum berlaku kepada Penjamin Emisi Obligasi yang tercantum dalam Bab VI Informasi Tambahan mengenai Penyebarluasan Informasi Tambahan dan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi.

## **7. Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Obligasi**

Para Penjamin Emisi Obligasi yang menerima pengajuan pemesanan pembelian Obligasi akan menyerahkan kembali kepada pemesan satu tembusan dari FPPO yang telah ditandatangani sebagai bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi. Bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi ini bukan merupakan jaminan dipenuhinya pemesanan.

## **8. Penjatahan Obligasi**

Apabila jumlah keseluruhan Obligasi yang dipesan melebihi jumlah Obligasi yang ditawarkan, maka penjatahan akan ditentukan oleh kebijaksanaan masing-masing Penjamin Emisi Obligasi sesuai dengan porsi penjaminannya masing-masing dengan persetujuan dan kebijaksanaan yang ditetapkan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi, dengan memperhatikan ketentuan Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi dan Peraturan No. IX.A.7. Tanggal Penjatahan adalah 23 Februari 2026.

Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan Obligasi dan terbukti bahwa Pihak tertentu mengajukan pemesanan Obligasi melalui lebih dari 1 (satu) formulir pemesanan untuk setiap Penawaran Umum, baik secara langsung maupun tidak langsung, maka untuk tujuan penjatahan Manajer Penjatahan hanya dapat mengikutsertakan satu formulir pemesanan Obligasi yang pertama kali diajukan oleh pemesan yang bersangkutan.

Penjamin Emisi Obligasi akan menyampaikan Laporan Hasil Penawaran Umum dan Laporan Hasil Penjatahan kepada OJK paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah tanggal penjatahan sesuai dengan peraturan Bapepam No. IX.A.2 dan peraturan IX.A.7.

## **9. Pembayaran Pemesanan Pembelian Obligasi**

Setelah menerima pemberitahuan hasil penjatahan Obligasi, pemesan harus segera melaksanakan pembayaran yang dapat dilakukan secara tunai atau dengan bilyet giro atau cek yang ditujukan kepada Penjamin Emisi Obligasi yang bersangkutan atau kepada Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi di:

**PT Evergreen Sekuritas Indonesia**  
Bank: PT Bank Panin Tbk  
Cabang: Senayan  
No. Rekening: 1005006772  
Atas Nama: PT Evergreen Sekuritas Indonesia

**PT Aldiracita Sekuritas Indonesia**  
Bank: PT Bank Panin Tbk  
Cabang: Senayan  
No. Rekening: 1005007034  
Atas Nama: PT Aldiracita Sekuritas Indonesia

**PT Korea Investment And Sekuritas Indonesia**

Bank: PT Bank Panin Tbk

Cabang: Senayan

No. Rekening: 1005608839

Atas Nama: PT Korea Investment And Sekuritas Indonesia

**PT Sinarmas Sekuritas**

Bank: PT Bank Panin Tbk

Cabang: Senayan

No. Rekening: 1005008676

Atas Nama: PT Sinarmas Sekuritas

**PT Sucor Sekuritas**

Bank: PT Bank Panin Tbk

Cabang: Bursa Efek Jakarta

No. Rekening: 1205005607

Atas Nama: PT Sucor Sekuritas

Jika pembayaran dilakukan dengan cek atau bilyet giro, maka cek atau bilyet giro yang bersangkutan harus dapat diuangkan atau ditunaikan dengan segera selambat-lambatnya tanggal 24 Februari 2026 pukul 13.00 WIB (*in good funds*) pada rekening tersebut diatas, kecuali Penjamin Emisi Obligasi yang bertindak sebagai Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi, dapat melakukan pembayaran selambat-lambatnya pada Tanggal Emisi. Semua biaya yang berkaitan dengan proses pembayaran merupakan beban pemesan. Pemesanan akan dibatalkan jika persyaratan pembayaran tidak dipenuhi.

**10. Distribusi Obligasi Secara Elektronik**

Distribusi Obligasi secara elektronik akan dilakukan pada tanggal 25 Februari 2026. Perseroan wajib menerbitkan Sertifikat Jumbo Obligasi untuk diserahkan kepada KSEI dan memberi instruksi kepada KSEI untuk mengkreditkan Obligasi pada Rekening Efek Penjamin Pelaksana Emisi Efek di KSEI. Dengan telah dilaksanakannya instruksi tersebut, maka pendistribusian Obligasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan KSEI.

Segera setelah Obligasi diterima oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi, selanjutnya Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi memberi instruksi kepada KSEI untuk mendistribusikan Obligasi ke dalam Rekening Efek dari Penjamin Emisi sesuai dengan bagian penjaminan masing-masing. Dengan telah dilaksanakannya pendistribusian Obligasi kepada Penjamin Emisi Obligasi, maka tanggung jawab pendistribusian Obligasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Emisi Obligasi yang bersangkutan.

**11. Pengembalian Uang Pemesanan Obligasi**

Dalam hal suatu pemesanan Efek ditolak sebagian atau seluruhnya dan jika pesanan Obligasi sudah dibayar maka uang pemesanan harus dikembalikan oleh Manajer Penjatahan Efek kepada para pemesan, paling lambat 2 (dua) hari kerja sesudah tanggal penjatahan.

Apabila pencatatan Obligasi tidak dilaksanakan dalam waktu 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Distribusi dengan alasan tidak dipenuhinya persyaratan pencatatan pada Bursa Efek dan pengembalian uang pemesanan yang telah diterima oleh Perseroan, maka tanggung jawab pengembalian tersebut menjadi tanggungan Perseroan yang pengembalian pembayarannya melalui KSEI paling lambat 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal tidak dipenuhinya persyaratan pencatatan pada Bursa Efek.

Jika terjadi keterlambatan, maka Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi atau Perseroan yang menyebabkan terjadinya keterlambatan tersebut wajib membayar kepada para pemesan untuk tiap hari keterlambatan denda sebesar 1% (satu persen) per tahun di atas tingkat Bunga Obligasi dari masing-masing seri Obligasi, yang dihitung secara harian berdasarkan jumlah Hari Kalender yang telah lewat sampai dengan pelaksanaan pembayaran seluruh jumlah yang seharusnya dibayar ditambah denda dan/ atau kompensasi kerugian, dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.

Apabila uang pengembalian pemesanan Obligasi sudah disediakan, akan tetapi pemesan tidak datang untuk mengambilnya dalam waktu 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal penjatahan atau setelah tanggal tidak dipenuhinya persyaratan pencatatan pada Bursa Efek, maka Perseroan dan/atau Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi tidak diwajibkan membayar bunga dan/atau denda kepada para pemesan Obligasi.

Perseroan tidak bertanggung jawab dan dengan ini dibebaskan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi dari segala tuntutan yang disebabkan karena tidak dilaksanakannya kewajiban yang menjadi tanggung jawab

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi. Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi tidak bertanggung jawab dan karenanya harus dibebaskan oleh Perseroan dari segala tuntutan yang disebabkan karena tidak dilaksanakannya kewajiban yang menjadi tanggung jawab Perseroan.

Pengembalian uang kepada pemesan dapat dilakukan dalam bentuk pemindahbukuan ke rekening atas nama pemesan atau melalui instrumen pembayaran lainnya dalam bentuk cek atau bilyet giro yang dapat diambil langsung oleh pemesan yang bersangkutan pada Penjamin Emisi Obligasi yang relevan, dengan menunjukan atau menyerahkan bukti tanda terima pemesanan dan bukti tanda jati diri.

## 12. Lain-lain

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi berhak untuk menerima atau menolak Pemesanan Pembelian Obligasi secara keseluruhan atau sebagian dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.

### **PENYEBARLUASAN INFORMASI TAMBAHAN DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI**

Informasi Tambahan dan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi dapat diperoleh selama masa Penawaran Umum yaitu pada tanggal 13 – 20 Februari 2026 di kantor Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi berikut ini:

#### **PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI DAN PENJAMIN EMISI OBLIGASI**

##### **PT Evergreen Sekuritas Indonesia**

Gedung Plaza Asia Lt. 19  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59  
Jakarta 12190  
Telp: (021) 50945620

Website: [www.evergreensekuritas.co.id](http://www.evergreensekuritas.co.id)  
Email: [corsec@evergreensekuritas.co.id](mailto:corsec@evergreensekuritas.co.id)

##### **PT Aldiracita Sekuritas Indonesia**

Menara Tekno Lantai 9  
Jl. Fachrudin No. 19 RT.1/RW/7  
Jakarta Pusat 10250  
Telepon: (021) 3970 5858  
Faksimili: (021) 3970 5850

Website: [www.aldiracita.com](http://www.aldiracita.com)  
Email: [fixedincome@aldiracita.com](mailto:fixedincome@aldiracita.com)

##### **PT Korea Investment And Sekuritas Indonesia**

Equity Tower, 9th & 22nd Floor Suite A SCBD Lot 9  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53,  
Jakarta 12190 Indonesia  
Telepon: (021) 2991 1888  
Faksimili: (021) 2991 1999  
Website: [www.kisi.co.id](http://www.kisi.co.id)  
Email: [fixedincome@kisi.co.id](mailto:fixedincome@kisi.co.id)

##### **PT Sinarmas Sekuritas**

Sinarmas Land Plaza Tower 3, Lantai 5  
Jl. M.H. Thamrin No.51, RT.9/RW.4,  
Jakarta Pusat 10350  
Telepon: (021) 392 5550  
Faksimile: (021) 392 5540  
Website: [www.sinarmassekuritas.co.id](http://www.sinarmassekuritas.co.id)  
Email: [fixedincome@sinarmassekuritas.co.id](mailto:fixedincome@sinarmassekuritas.co.id); dan  
[corfin@sinarmassekuritas.co.id](mailto:corfin@sinarmassekuritas.co.id)

##### **PT Sucor Sekuritas**

Sahid Sudirman Center, 12th Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 86  
Jakarta 10220  
Telepon: (021) 8067 3000  
Faksimile: (021) 2788 9288  
Website: [sucorsekuritas.com](http://sucorsekuritas.com)  
Email: [ib@sucorsekuritas.com](mailto:ib@sucorsekuritas.com)

**SETIAP CALON INVESTOR DIHIMBAU UNTUK MEMBACA KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI PENAWARAN UMUM INI MELALUI INFORMASI YANG TERSAJI DALAM INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS**